
PENANAMAN KESADARAN HIDUP SEHAT SISWA YANG TERDAMPAK OLEH POLUSI PLTU CILACAP MELALUI PROGRAM ADIWIYATA

Roisna Dewi, Sri Harmianto, Ana Andriani

Universitas Muhammadiyah Purwokerto, Indonesia
roisnadewi@gmail.com

ABSTRACT

Cilacap PLTU is a Steam Power Plant located on the East Ring Road of Karangandri Village, Cilacap Regency. Cilacap power plant has an impact on the health, social and economic system of the community. This study discusses the impact felt by the surrounding community, especially SDN 3 Karangandri. SDN 3 Karangandri conducts awareness raising activities on healthy living among students affected by the Cilacap power plant through the adiwiyata program. This research is a qualitative research with a descriptive method that explains how to plant awareness of healthy living in students caused by the impact of PLTU. SDN 3 Karangandri felt the negative impact caused by the Cilacap power plant, both in the learning process, the school environment and the health of school residents. SDN 3 Karangandri held a healthy life awareness planting program for students affected by the Cilacap power plant through the adiwiyata program. The program was held by the school to help overcome the impact of the Cilacap power plant. The Adiwiyata program also received assistance from the PLTU and the surrounding community. Adiwiyata programs conducted by schools such as Environmental Education (PLH), K7, making school parks and curriculum-based learning. Routine activities carried out to instill awareness of healthy living in students such as cleanliness, planting trees and caring for plants around the school.

Keywords: *Cilacap PLTU, PLTU impact, adiwiyata program*

ABSTRAK

PLTU Cilacap merupakan Pembangkit Listrik Tenaga Uap yang terletak di Jalan Lingkar Timur Desa Karangandri Kabupaten Cilacap. PLTU Cilacap memberikan dampak yang berpengaruh terhadap kesehatan, sosial dan sistem ekonomi masyarakat. Penelitian ini membahas mengenai dampak yang dirasakan oleh masyarakat sekitar, terutama SDN 3 Karangandri. SDN 3 Karangandri melakukan kegiatan penanaman kesadaran hidup sehat pada siswa yang terdampak oleh polusi PLTU Cilacap melalui program adiwiyata. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode deskriptif yang menjelaskan tentang cara penanaman kesadaran hidup sehat pada siswa yang diakibatkan oleh dampak PLTU. SDN 3 Karangandri merasakan dampak negatif yang disebabkan oleh PLTU Cilacap, baik dalam proses pembelajaran, lingkungan sekolah maupun kesehatan warga sekolah. SDN 3 Karangandri mengadakan kegiatan penanaman kesadaran hidup sehat pada siswa yang terdampak oleh polusi PLTU Cilacap melalui program adiwiyata. Program tersebut diadakan oleh sekolah untuk membantu menanggulangi dampak dari PLTU Cilacap. Program adiwiyata juga mendapat bantuan dari pihak PLTU dan masyarakat sekitar. Program adiwiyata yang dilakukan oleh sekolah seperti Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH), K7, pembuatan taman sekolah dan pembelajaran berbasis kurikulum. Kegiatan-kegiatan rutin yang dilakukan untuk menanamkan kesadaran hidup sehat pada siswa seperti kebersihan, penanaman pohon dan pemeliharaan tumbuhan di sekitar sekolah.

Kata Kunci: PLTU Cilacap, dampak PLTU, Program adiwiyata

Pendahuluan

Pendidikan merupakan hal penting dalam kehidupan manusia yang dapat meningkatkan kualitas hidupnya. Investasi terbaik yang mampu menjadi kunci kesuksesan dimasa depan adalah pendidikan. Pendidikan merupakan sarana yang paling tepat untuk internalisasi dan transformasi keyakinan, nilai, pengetahuan dan keterampilan. Pendidikan harus mampu merubah keyakinan, nilai dan pemahaman tentang pentingnya menjaga dan melestarikan lingkungan agar tetap berkualitas dan sehat.

Pendidikan lingkungan menurut Adam, A (2014) dalam jurnal yang berjudul Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang merupakan salah satu faktor penting untuk meminimalisasi kerusakan lingkungan hidup. Pendidikan juga merupakan sarana penting dalam menghasilkan Sumber Daya Manusia (SDM) yang dapat melaksanakan prinsip pembangunan berkelanjutan. Pendidikan lingkungan dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan pemahaman dan kepedulian masyarakat dalam mencari pemecahan dan pencegahan timbulnya masalah lingkungan. Upaya lain sebagai pemecahan dan pencegahan timbulnya masalah lingkungan adalah dengan diadakannya Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di sekolah.

Masa sekolah dasar adalah masa keemasan untuk menanamkan nilai-nilai PHBS dan berpotensi sebagai agen of change untuk mempromosikan PHBS baik di lingkungan sekolah, keluarga maupun masyarakat. Depkes RI (2002) mengatakan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) adalah bentuk perwujudan paradigma sehat dalam budaya perorangan. Keluarga dan masyarakat yang berorientasi sehat, bertujuan untuk meningkatkan, memelihara dan melindungi kesehatannya baik fisik, mental, spiritual maupun sosial.

Penanaman Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) perlu diterapkan oleh masyarakat di lingkungan PLTU Cilacap. Pembangkit Listrik Tenaga Uap (PLTU) menurut beberapa masyarakat, kepala sekolah dan guru SDN 3 Karangandri memberikan dampak negatif bagi masyarakat sekitarnya. Dampak negatif yang ditimbulkan berpengaruh terhadap sistem ekonomi, kesehatan bahkan sistem sosial. Dampak dari PLTU terhadap sistem ekonomi yaitu hilangnya mata pencaharian penduduk, salah satunya dirasakan oleh petani dan nelayan. Petani mengalami kekeringan sawah dan ladang bahkan kegagalan panen. Masyarakatpun menerima dampak negatif terhadap kesehatan. Mereka merasakan sesak napas karena debu, radang bahkan dehidrasi akibat kurangnya sumber air bersih untuk dikonsumsi. Sedangkan dampak negatif yang dirasakan SD Negeri 3 Karangandri adalah lingkungan sekolah menjadi gersang, kotor akibat debu atau uap yang keluar dari PLTU. Proses pembelajaran mengalami hambatan karena suara bising yang dikeluarkan oleh PLTU dan akibat kendaraan berat yang melalu jalang menuju proyek tersebut. Penelitian ini dilakukan dengan harapan agar warga sekolah dapat menanamkan kesadaran hidup sehat pada siswa di SDN 3 Karangandri yang terdampak oleh polusi PLTU Cilacap melalui program adiwiyata.

Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Penelitian deskriptif kualitatif berusaha untuk menggambarkan fenomena atau obyek yang diteliti secara nyata. Moleong (2007: 11) menyampaikan metode dekriptif adalah pengumpulan data berupa kata, gambar dan bukan angka-angka. Sugiyono (2013: 22) mengemukakan bahwa penelitian kualitatif lebih bersifat deskriptif, data yang terkumpul berbentuk kata-kata atau gambar, sehingga tidak menekankan pada angka. Penelitian deskriptif kualitatif selain menggunakan kata-kata penelitian juga menggunakan kutipan data untuk memberi gambaran dalam penyajian laporan. Data tersebut berasal dari naskah wawancara, catatan lapangan, foto, catatan atau memo, serta dokumen pribadi dan lainnya.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN 3 Karangandri yang terletak di jalan Lingkar Timur desa Karangandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. Alasan penelitian dilaksanakan di SDN 3 Karangandri karena letak sekolah yang sangat dekat dengan PLTU Cilacap yang memberikan dampak negatif bagi lingkungan dan masyarakat sekitar. Penelitian ini bertujuan meneliti mengenai penanaman kesadaran hidup sehat pada siswa yang terdampak oleh polusi PLTU Cilacap. Penelitian berlangsung selama satu bulan dan partisipan dari penelitian ini adalah kepala sekolah, guru dan siswa SDN 3 Karangandri, dan beberapa masyarakat yang berada di lingkungan PLTU Cilacap. Instrumen dalam penelitian pada penelitian kualitatif adalah peneliti itu sendiri (Human Instrument). Satori dan Komariah (2011: 61) mengemukakan bahwa Human Instrumen merupakan alat yang dapat mengungkap fakta-fakta lapangan, tidak ada alat yang paling tepat untuk mengungkap data kualitatif kecuali peneliti itu sendiri.

Metode pengumpulan data pada penelitian ini adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Observasi adalah langkah awal yang dilakukan oleh peneliti. Satori dan Komariah (2011: 105) menyampaikan observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dalam penelitian. Observasi yang dilakukan oleh peneliti adalah dengan menggunakan observasi non partisipan, artinya tidak terlibat langsung namun hanya sebagai pengamat saja. Yusuf (2014: 384) mengemukakan bahwa observasi non partisipan yaitu suatu bentuk observasi yang tidak melibatkan peneliti secara langsung dalam kegiatan kelompok atau dalam kegiatan yang diamatinya. Peneliti melakukan observasi dengan mengamati penanaman hidup sehat pada siswa yang terdampak oleh polusi PLTU Cilacap melalui program adiwiyata. Tujuan dilakukannya observasi ini adalah untuk mengetahui bagaimana cara penanaman hidup sehat pada siswa yang terkena polusi PLTU Cilacap melalui program adiwiyata yang diselenggarakan pihak sekolah dengan bantuan dari PLTU tersebut.

Metode pengumpulan data yang kedua adalah wawancara. Kegiatan wawancara bertujuan untuk menemukan masalah yang ingin diteliti serta untuk mengetahui hal-hal dari responden secara lebih mendalam. Yusuf (2014: 372) menyatakan bahwa wawancara adalah proses interaksi antara pewawancara dengan orang yang diwawancarai melalui komunikasi langsung. Satori dan Komariah (2011: 130) menyatakan bahwa wawancara adalah teknik pengumpulan data yang digali dari sumber data langsung melalui tanya jawab. Jenis wawancara yang peneliti gunakan adalah wawancara semi terstruktur, dalam pelaksanaannya wawancara semi terstruktur lebih bebas bila dibandingkan dengan wawancara terstruktur. Sugiyono (2008: 73) tujuan dari wawancara jenis ini adalah untuk menemukan permasalahan secara lebih terbuka, pihak yang diwawancarai diminta pendapat dan ide-idenya. Penggunaan wawancara semi terstruktur mengharuskan peneliti untuk dapat mengembangkan wawancaranya sesuai dengan situasi dan kondisi yang terdapat di lapangan. Narasumber yang peneliti wawancarai meliputi kepala sekolah, guru, siswa SDN 3 Karangandri dan beberapa masyarakat sekitar PLTU Cilacap.

Metode pengumpulan data yang ketiga adalah dokumentasi. Prastowo (2010:192) menyampaikan dokumentasi adalah rekaman yang bersifat tertulis dan isinya merupakan peristiwa yang telah lalu. Satori dan Komariah (2011: 146) secara harfiah dokumen dapat diartikan sebagai catatan kejadian yang sudah lampau. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah

kehidupan (life histories), cerita, biografi, peraturan dan kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain. Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif.

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis data kualitatif. Sugiyono (2013: 335) menyampaikan analisis data adalah proses mencari dan menyusun data secara sistematis dengan cara mengorganisasikan, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih nama yang penting dan membuat kesimpulan. Analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus sampai tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data menurut Sugiyono (2013) yaitu data reduction, data display, dan conclusion drawing/verification.

a. Data Reduction (Reduksi Data)

Semakin lama peneliti terjun ke lapangan maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak dan semakin kompleks, peneliti perlu untuk mereduksi data yang ada. Yusuf (2014: 408) menyebutkan reduksi data merupakan proses pemilihan, penyederhanaan, pemisahan, pentransformasian data dalam catatan tertulis lapangan.

b. Data Display (Penyajian Data)

Setelah data direduksi, maka tahap selanjutnya yang dilakukan oleh peneliti adalah melakukan penyajian data. Sugiyono (2013: 338) menyebutkan penyajian data dalam penelitian kualitatif dilakukan dalam bentuk tabel, grafik, piechart, pictogram dan sejenisnya. Penyajian data dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan peta konsep dari hasil observasi, wawancara serta dokumentasi yang telah dilakukan oleh peneliti dengan diperkuat menggunakan teks naratif.

c. Conclusion Drawing / Verivication

Langkah ketiga dalam analisis data menurut Miles and Huberman adalah penarikan kesimpulan. Sugiyono (2013: 245) berpendapat penarikan kesimpulan dalam penelitian kualitatif belum tentu dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, karena rumusan masalah masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan. Apabila kesimpulan ditahap awal sudah disertai dengan bukti-bukti yang kuat makadapat dikatakan bahwa kesimpulan yang dikemukakan merupakan penelitian yang kredibel.

Keabsahan data dalam penelitian ini menggunakan triangulasi sebagai teknik keabsahan data. Moleong (2007: 330) berpendapat triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain. Adapun dalam teknik triangulasi ini peneliti menggabungkan tiga teknik pengumpulan data yaitu observasi, wawancara dan dokumentasi.

Hasil dan Pembahasan

Hasil yang diperoleh dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Profil SDN 3 Karangkandri

SDN 3 Karangkandri adalah Sekolah Dasar Negeri yang terletak di jalan Lingkar Timur No. 52 Desa Karangkandri Kecamatan Kesugihan Kabupaten Cilacap. SDN 3 Karangkandri memiliki siswa sebanyak 283 siswa, dengan tenaga pengajar sebanyak 15 orang. SDN 3 Karangkandri memiliki 12 ruang, 10 ruang kelas, 1 ruang guru dan 1 ruang kepala sekolah. SDN 3 Karangkandri telah terakreditasi A dengan No.SK Akreditasi 137/BAP-SM/X/2014.

2. Pelaksanaan Program Adiwiyata di SDN 3 Karangkandri

Program adiwiyata yang dilaksanakan SDN 3 Karangkandri bertujuan untuk mengurangi dampak PLTU Cilacap. Program adiwiyata yang sudah berjalan di SDN 3 Karangkandri seperti kebersihan, penanaman pohon, pembuatan taman sekolah, PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup) yang dimasukkan dalam muatan lokal, K7, dan pembelajaran berbasis kurikulum.

Kegiatan kebersihan dilakukan setiap hari sesuai jadwal piket siswa, dan untuk kebersihan bersama warga sekolah dilakukan setiap hari sabtu. SDN 3 Karangkandri melakukan kegiatan penanaman pohon, tumbuhan dan sayur disekitar sekolah, dengan tujuan membuat suasana sekolah menjadi asri dan sejuk, agar bisa mengurangi dampak polusi yang disebabkan oleh PLTU Cilacap. Pelaksanaan program adiwiyata di SDN 3 Karangkandri lainnya adalah pembuatan taman sekolah. Pembuatan taman mendapat bantuan dari PLTU Cilacap. Pihak PLTU memberikan bantuan kepada sekolah untuk pelaksanaan program adiwiyata dengan memberikan sejumlah uang dan memberikan tong sampah untuk sekolah. Taman sekolah dibuat dengan tujuan untuk penghijauan. Jadi adanya taman sekolah itu untuk menciptakan sekolah di dalam taman, bukan hanya sekedar taman di dalam sekolah. Pembuatan taman juga di dukung dengan penanaman pohon di sekitar sekolah.

Program adiwiyata selanjutnya yang dilaksanakan di SDN 3 Karangkandri adalah Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH). Pelaksanaan PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup) dimasukkan ke dalam bagian muatan lokal dengan tujuan memberikan pembelajaran bagi siswa melalui kegiatan langsung dalam pembelajaran. Kegiatan lain yang dilaksanakan di sekolah adalah K7. Kegiatan K7 bertujuan untuk melatih anak agar selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas maupun sekolah.

SDN 3 Karangkandri selain melakukan kegiatan langsung dalam pelaksanaan program adiwiyata, juga menerapkan pembelajaran berbasis kurikulum dalam proses pembelajaran. Kurikulum tersebut diterapkan di semua kelas. Pembelajaran di kelas 1 sampai dengan kelas 3 masih tematik atau terintegrasi dengan mata pelajaran lain, sedangkan untuk kelas 4 sampai dengan 6 pembelajaran sudah berdiri sendiri dengan mata pelajaran Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH).

Proses pembuatan laporan hasil penelitian didasarkan pada data yang diperoleh melalui observasi dan wawancara dengan partisipan penelitian. Data wawancara yang telah ditranskrip, kemudian dikategorisasikan dan direduksi karena banyak hasil wawancara yang ternyata tidak berkaitan langsung dengan pertanyaan wawancara, kemudian untuk mempermudah dalam mengolah data dilakukan pengkodean. Hasil penelitian ini akan memaparkan mengenai analisis data dan pembahasannya. Terdapat dua topik yang akan dibahas dalam bab IV ini yaitu:

- a. Dampak PLTU Cilacap bagi SDN 3 Karangkandri dan masyarakat sekitar.
- b. Penanaman kesadaran hidup sehat pada siswa di SDN 3 Karangkandri yang terdampak oleh polusi PLTU Cilacap melalui program adiwiyata.

Topik penelitian akan dibahas secara mendalam untuk menunjukkan hasil penelitian yang telah dilakukan adalah sebagai berikut:

- a. Dampak PLTU Cilacap bagi SDN 3 Karangkandri dan masyarakat sekitar.

Hasil wawancara yang dilakukan dengan kepala sekolah, beberapa guru dan siswa SDN 3 Karangkandri, serta beberapa masyarakat sekitar PLTU Cilacap menyatakan bahwa adanya

dampak yang dihasilkan dari PLTU Cilacap. Dampak tersebut sangat mengganggu masyarakat sekitar PLTU. Dampak-dampak itu berpengaruh terhadap kesehatan, ekonomi dan sosial masyarakat.

1) Dampak yang mempengaruhi kesehatan

PLTU Cilacap memberikan dampak terhadap kesehatan masyarakat. Dampak tersebut seperti polusi udara, debu dan asap pabrik. Debu yang ditimbulkan PLTU sangat tebal, sehingga menimbulkan dampak yang sangat berpengaruh terhadap lingkungan sekolah dan menyebabkan pencemaran udara.

2) Dampak yang mempengaruhi sosial masyarakat

Pengaruh bidang sosial yang dirasakan masyarakat sekitar PLTU Cilacap adalah kecemburuan sosial. Kecemburuan sosial tersebut disebabkan karena banyaknya orang-orang Cina yang bertempat tinggal di desa Karangkandri dan sekitarnya. Hal tersebut menyebabkan adanya kecemburuan sosial antara masyarakat asli desa Karangkandri terhadap orang-orang Cina selaku pendatang, karena otomatis sudah tidak adanya kealamian masyarakat setempat. Masyarakat yang memiliki jabatan di desa Karangkandri menjadi berpihak pada orang-orang Cina, karena mendapat keuntungan dari keberadaan warga asing tersebut.

3) Dampak yang mempengaruhi ekonomi masyarakat

Adanya PLTU Cilacap tidak hanya berpengaruh terhadap kesehatan dan sosial masyarakat, namun juga berpengaruh terhadap bidang ekonomi masyarakat. Contohnya seperti banyaknya warga sekitar yang membuka warung makan atau toko disekitar PLTU yang diperuntukkan bagi para pekerja. Secara tidak langsung dengan adanya PLTU telah membuka lapangan pekerjaan bagi warga sekitar yang mungkin sebelumnya belum bekerja atau tidak memiliki pekerjaan.

b. Penanaman kesadaran hidup sehat pada siswa di SDN 3 Karangkandri yang terdampak oleh polusi PLTU Cilacap melalui program adiwiyata.

1) Kebersihan

Kegiatan kebersihan yang dilakukan untuk menanamkan kesadaran hidup sehat di SDN 3 Karangkandri adalah dengan melakukan kegiatan bersih-bersih yang biasa dilakukan pada hari Sabtu. Selain kegiatan bersih-bersih, siswa juga merawat tanaman dengan memberikan pupuk. Kegiatan kebersihan dilakukan oleh semua warga sekolah dengan membersihkan lingkungan kelas, halaman sekolah serta lingkungan sekolah.

2) Program dan layanan kesehatan

SDN 3 Karangkandri mendapat kunjungan dari puskesmas untuk memberikan layanan kesehatan bagi siswa. Layanan kesehatan tersebut seperti pemeriksaan gigi, pemeriksaan mata, pemeriksaan badan yang dilakukan setiap tahunnya. Layanan kesehatan tersebut menjadi salah satu cara yang dilakukan SDN 3 Karangkandri untuk menanamkan kesadaran hidup sehat pada siswa.

3) Kesehatan masyarakat

PLTU Cilacap memberikan pelayanan kesehatan bagi masyarakat yang dekat dengan PLTU. Pelayanan kesehatan masyarakat tersebut dilakukan untuk membantu mengetahui kesehatan masyarakat yang mungkin terganggu akibat dampak dari adanya PLTU Cilacap. Pelayanan kesehatan masyarakat diikuti oleh masyarakat yang ada disekitar PLTU, seperti para orang tua,

anak-anak bahkan beberapa siswa SDN 3 Karangandri ikut dalam program tersebut karena rumah mereka masih disekitar PLTU.

4) Pendidikan Lingkungan Hidup (PLH)

SDN 3 Karangandri sudah melaksanakan kegiatan PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup) yang dimasukkan ke dalam bagian muatan lokal. Kegiatan tersebut bertujuan memberikan pembelajaran bagi siswa melalui kegiatan langsung mengenai cara penanaman kesadaran hidup sehat, dengan melihat kondisi sekolah yang dekat dengan PLTU, maka diadakanlah kegiatan tersebut untuk menunjang pembelajaran.

5) Kegiatan K7

Pelaksanaan program adiwiyata di SDN 3 Karangandri sudah dilakukan dengan diadakannya kegiatan K7 dan penanaman pohon. Kegiatan K7 bertujuan untuk melatih anak agar selalu menjaga kebersihan lingkungan kelas maupun sekolah. Sedangkan penanaman pohon bertujuan agar anak mampu menanam, merawat tanaman yang ia tanam sendiri dan bisa mendapatkan manfaat dari tanaman tersebut.

SDN 3 Karangandri mendapatkan bantuan dari PLTU untuk pelaksanaan program adiwiyata, yaitu dengan pembuatan taman sekolah untuk penghijauan. Taman sekolah diadakan dengan tujuan agar menciptakan sekolah di dalam taman. Maksudnya adalah agar sekolah menjadi nyaman, hijau dan asri, bukan hanya menjadikan taman di dalam sekolah yang hanya dijadikan hiasan atau pemandangan saja.

6) Pembelajaran Berbasis Kurikulum

SDN 3 Karangandri menerapkan kurikulum adiwiyata dalam proses pembelajaran. Kurikulum tersebut diterapkan disemua kelas dari kelas kelas 1 sampai dengan kelas 6. Kurikulum tersebut memuat tentang pendidikan kesehatan yang harus dipahami oleh semua warga sekolah.

Pendidikan untuk menjadi sadar kesehatan harus terus dilancarkan, dengan berbagai media dan diberbagai kesempatan. Pendidikan kesehatan yang dilakukan dalam upaya penanaman kesadaran hidup sehat pada siswa di SDN 3 Karangandri adalah dengan melalui mata pelajaran. Dalam pelaksanaan pembelajaran siswa-siswi diberikan pengetahuan mengenai pentingnya menjaga kesehatan, baik kesehatan diri maupun kesehatan lingkungan.

Kesimpulan

PLTU Cilacap memberikan dampak positif dan negatif bagi masyarakat sekitar, terutama bagi SDN 3 Karangandri. Dampak tersebut berpengaruh terhadap kesehatan, ekonomi dan sosial masyarakat. SDN 3 Karangandri merasakan dampak yang sangat mengganggu bagi kelangsungan pembelajaran, keadaan lingkungan dan kesehatan warga sekolah. SDN 3 Karangandri melakukan upaya penanaman kesadaran hidup sehat pada siswa yang terdampak oleh polusi PLTU Cilacap melalui program adiwiyata. Kegiatan-kegiatan di sekolah yang sudah dilaksanakan seperti kegiatan kebersihan yang dilakukan rutin setiap hari, kemudian kebersihan bersama seluruh warga sekolah yang dilakukan setiap hari Sabtu, program dan layanan kesehatan, kegiatan K7, penanaman pohon, bunga, tanaman sayur-sayuran, pembuatan taman sebagai sarana untuk menciptakan

keasrian dan keindahan, kegiatan PLH (Pendidikan Lingkungan Hidup) yang dimasukkan ke dalam bagian muatan lokal, serta melalui pembelajaran berbasis kurikulum yang diadakan disemua kelas. Kegiatan-kegiatan tersebut dilakukan sebagai upaya untuk mengurangi dampak yang disebabkan oleh PLTU Cilacap.

Daftar Pustaka

- Adam, A. 2014. Analisis Implementasi Kebijakan Kurikulum Berbasis Lingkungan Hidup pada Program Adiwiyata Mandiri di SDN Dinoyo 2 Malang. *Jurnal Kebijakan Pengembangan Pendidikan*. Vol.2 No.2 ISSN: 2337-7623 halaman 166-173.
- Afandi, R. 2013. Integrasi Pendidikan Lingkungan Hidup melalui Pembelajaran IPS di Sekolah Dasar sebagai Alternatif Menciptakan Sekolah Hijau. *Pedagogia*. Vol.2 No.1 halaman 98-108.
- Desfandi, M. 2015. Mewujudkan Masyarakat Berkarakter Peduli Lingkungan melalui Program Adiwiyata. *Social Education Journal*. Vol. 2 No.1 halaman 31-37.
- Diana, F dkk. 2013. Pelaksanaan Program Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) di SDN 001 Tanjung Balai Karimun. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*. Vol.8 No.1 halaman 46-51.
- Gani, H. 2013. Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) pada Masyarakat Using di Kabupaten Banyuwangi. *Jurnal IKESMA*. Vol.9 No. 2 halaman 147-158.
- Harto, P dkk. 2017. Evaluating the Implementation of Green School (Adiwiyata) Program: Evidence from Indonesia. *International journal of Environment & Science Education*. Vol.12 No.6 halaman 1483-1501.
- Moleong, L. 2009. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rahmawati, I. 2015. Upaya Pembentukan Perilaku Peduli Lingkungan Siswa melalui Sekolah Adiwiyata. *Kajian Moral dan Kewarganegaraan*. Vol.01 No. 03 halaman 71-88.
- Rarasandy, L. 2013. Pembelajaran Biologi Mengarah pada Penanaman Karakter Peduli Lingkungan pada Mata Pengelolaan Lingkungan. *Lembar Ilmu Kependidikan*. Vol.42 No.2 halaman 129-136.
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan (Pendekatan kualitatif, kuantitatif dan R & D)*. Bandung: Alfabeta.